LAPORAN
TINDAK LANJUT
AUDIT MUTU INTERNAL
(AMI)

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN PEMASARAN INTERNASIONAL

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN PEMASARAN INTERNASIONAL
POLITEKNIK BAUBAU
2026

Mewujudkan Budaya Mutu melalui Implementasi PPEPP yang Berkelanjutan

LAPORAN TINDAK LANJUT
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN (D4)

MANAJEMEN PEMASARAN INTERNASIONAL

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

POLITEKNIK BAUBAU

2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional
Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Baubau
Tahun Akademik 2024/2025

Disusun sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024/2025

Laporan ini menjadi pedoman pelaksanaan tindakan perbaikan terhadap temuan audit dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Disahkan di : Baubau
Tanggal : Agustus 2026

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Gugus Penjaminan Mutu	Resfika Aswira, SE., M.M	
Ketua Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional	La Jejen, S.Sos., M.M	
Kepala Pusat Penjaminan Mutu	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si	
Direktur	Asriadi, SKM., M.Kes	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Baubau Tahun Akademik 2024/2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian standar mutu sekaligus menjadi dasar dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu.

Melalui laporan ini disajikan temuan hasil audit, analisis penyebab, rekomendasi auditor, serta tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional. Diharapkan hasil tindak lanjut tersebut dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, dan tata kelola program studi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Auditor Internal, Unit Penjaminan Mutu, pimpinan Politeknik Baubau, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan tindak lanjut Audit Mutu Internal.

Semoga laporan ini dapat menjadi dokumen evaluasi dan perbaikan mutu yang bermanfaat bagi pengembangan Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional di masa yang akan datang.

Baubau, Agustus 2026

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Manajemen Pemasaran Internasional

La Jejen, S.Sos., M.M
NUPTK. 2334766667130293

DAFTAR ISI

SAMPUL **2**
LEMBAR PENGESAHAN **3**
KATA PENGANTAR **4**
DAFTAR ISI **5**
BAB I PENDAHULUAN **6**
A. Latar Belakang 6
B. Tujuan 6
C. Dasar Hukum 6
D. Ruang Lingkup Audit 7
BAB II HASIL AUDIT MUTU INTERNAL **9**
A. Pelaksanaan Audit Mutu Internal 9
B. Temuan Audit Mutu Internal 9
C. Analisis Penyebab 15
BAB III TINDAK LANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL **16**
3.1 Tindak Lanjut Temuan Ketersediaan Modul Pembelajaran 16
3.2 Tindak Lanjut Temuan Dokumen Kerja Sama 16
3.3 Tindak Lanjut Temuan Kuliah Pakar 16
3.4 Tindak Lanjut Temuan Laporan Pertanggungjawaban Pembimbingan Skripsi 17
3.5 Tindak Lanjut Temuan Dokumentasi Prestasi Mahasiswa 17
3.6 Tindak Lanjut Temuan Dokumen Analisis SWOT 18
3.7 Tindak Lanjut Temuan Strategi Penyelesaian Masalah dan Mitigasi Risiko 18
3.8 Tindak Lanjut Temuan Program Pengembangan Program Studi 18
3.9 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut 19
BAB IV PENUTUP **21**
A. Kesimpulan 21
B. Saran dan Rencana Tindak Lanjut Berkelanjutan 21
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen utama dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan standar pendidikan tinggi dengan kebijakan, standar, dan sasaran mutu yang telah ditetapkan oleh institusi. Pelaksanaan AMI merupakan bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang menjadi fondasi budaya mutu di perguruan tinggi.

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Baubau berkomitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi program studi yang unggul dalam bidang pemasaran internasional, kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi digital. Salah satu bentuk implementasi komitmen tersebut adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal yang dilakukan secara periodik oleh auditor internal institusi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa sebagian besar proses akademik dan tata kelola program studi telah berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dan peluang peningkatan yang memerlukan tindak lanjut segera. Temuan tersebut meliputi aspek pembelajaran, kerja sama, tata kelola akademik, kemahasiswaan, perencanaan strategis, serta dokumentasi pengembangan program studi.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hasil audit dan upaya peningkatan mutu berkelanjutan, Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional menyusun Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal yang memuat analisis akar penyebab, rekomendasi auditor, tindakan perbaikan yang telah dilakukan, serta rencana pengembangan selanjutnya.

B. Tujuan

1. Menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024/2025.
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya ketidaksesuaian terhadap standar mutu.
3. Melaksanakan tindakan korektif dan preventif untuk meningkatkan mutu program studi.
4. Mendokumentasikan seluruh proses tindak lanjut sebagai bukti implementasi PPEPP.
5. Menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan program kerja dan strategi pengembangan program studi.
6. Mendukung persiapan akreditasi Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Politeknik Baubau.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Baubau.

6. Standar Mutu Politeknik Baubau.
7. Surat Keputusan Direktur Politeknik Baubau tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025.

D. Ruang Lingkup Audit

Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan oleh Politeknik Baubau serta memastikan pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik berjalan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Ruang lingkup audit meliputi beberapa standar yang menjadi fokus evaluasi sebagai berikut:

1. **Standar Pendidikan**

   Audit pada Standar Pendidikan bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan. Aspek yang diaudit meliputi ketersediaan dan mutu dokumen kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), modul pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi hasil belajar, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam mendukung proses pendidikan. Selain itu, audit juga menilai ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan kesesuaian proses pembelajaran dengan profil lulusan Program Studi.

2. **Standar Kemahasiswaan**

   Audit pada Standar Kemahasiswaan difokuskan pada penyelenggaraan layanan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan kompetensi akademik dan nonakademik mahasiswa. Aspek yang dievaluasi meliputi pembinaan kemahasiswaan, prestasi mahasiswa, layanan akademik, kegiatan organisasi mahasiswa, tracer study, serta berbagai program pengembangan soft skills dan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

3. **Standar Kerja Sama**

   Audit pada Standar Kerja Sama bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kerja sama yang dilakukan oleh Program Studi dengan berbagai mitra, baik dari sektor industri, dunia usaha, instansi pemerintah, maupun lembaga pendidikan lainnya. Evaluasi mencakup keberadaan dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA), implementasi kegiatan kerja sama, kontribusi mitra terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, serta keberlanjutan program kemitraan yang telah dijalankan.

4. **Standar Tata Pamong dan Tata Kelola**

   Audit pada Standar Tata Pamong dan Tata Kelola dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan Program Studi telah berjalan secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Aspek yang dievaluasi meliputi struktur organisasi, pembagian tugas dan fungsi, mekanisme pengambilan keputusan, sistem pengendalian internal, pengelolaan dokumen, serta implementasi kebijakan mutu di tingkat Program Studi.

5. **Standar Pengembangan Program Studi**

   Audit pada Standar Pengembangan Program Studi bertujuan untuk menilai keberadaan dan implementasi berbagai dokumen perencanaan serta strategi pengembangan yang mendukung keberlanjutan Program Studi. Evaluasi dilakukan

terhadap dokumen analisis SWOT, rencana strategis (Renstra), rencana operasional (Renop), program pengembangan akademik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta berbagai inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing Program Studi.

6. Standar Dokumen Pendukung Akreditasi

Audit pada Standar Dokumen Pendukung Akreditasi bertujuan untuk memastikan ketersediaan, kelengkapan, keakuratan, dan keterkinian dokumen yang diperlukan dalam proses akreditasi Program Studi. Aspek yang dievaluasi meliputi dokumen kebijakan mutu, dokumen SPMI, laporan kinerja program studi, dokumen kerja sama, data prestasi mahasiswa, dokumen pendukung tridarma perguruan tinggi, serta berbagai bukti fisik lainnya yang mendukung pemenuhan kriteria akreditasi.

Melalui ruang lingkup audit tersebut, Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional diharapkan mampu memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan.

BAB II
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional dilaksanakan pada Tahun 2025 oleh auditor internal yang ditunjuk oleh Unit Penjaminan Mutu Politeknik Baubau. Audit dilakukan melalui telaah dokumen, wawancara, observasi, dan verifikasi bukti pendukung terhadap pelaksanaan standar mutu yang berlaku.

Berdasarkan hasil audit diperoleh 8 temuan yang memerlukan tindak lanjut oleh program studi.

B. Temuan Audit Mutu Internal

- Temuan 1. Ketersediaan Modul Pembelajaran

  Ditemukan bahwa modul pembelajaran yang tersedia baru sekitar 10% dari keseluruhan mata kuliah yang diselenggarakan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran dan keseragaman materi yang diterima mahasiswa.
- Temuan 2. Dokumen Kerja Sama

  Dari tiga mitra aktif program studi, hanya satu mitra yang memiliki dokumen MoU yang masih berlaku, yaitu PT Dua Samudra Perkasa.
- Temuan 3. Kuliah Pakar

  Program Kuliah Pakar Tahun Akademik 2024/2025 masih dalam tahap perencanaan pada saat audit dilakukan.
- Temuan 4. LPJ Pembimbingan Skripsi

  Laporan Pertanggungjawaban Pembimbingan Skripsi belum terdokumentasi secara lengkap.
- Temuan 5. Prestasi Mahasiswa

  Belum tersedia sistem dokumentasi prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa.
- Temuan 6. Dokumen SWOT

  Belum ditemukan dokumen analisis SWOT Program Studi dan UPPS.
- Temuan 7. Strategi Penyelesaian Masalah

  Belum tersedia dokumen formal mengenai strategi penyelesaian masalah dan mitigasi kelemahan program studi.
- Temuan 8. Program Pengembangan

  Belum ditemukan dokumen program pengembangan yang terdokumentasi secara sistematis.

Bab II Tabel Rencana Tindak Lanjut (RTL) AMI

No	Aspek/ Komponen AMI	Hasil Temuan/ Capaian AMI	Akar Masalah/ Kendala	Rekomendasi, Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/ Realisasi
1	Pembelajaran	Modul pembelajaran baru tersedia sekitar 10%.	1. Belum terdapat kebijakan dan target penyusunan modul pada tingkat program studi. 2. Sebagian dosen masih menggunakan bahan ajar dalam bentuk materi perkuliahan tanpa dikembangkan menjadi modul standar. 3. Belum adanya monitoring berkala terkait ketersediaan bahan ajar setiap semester. 4. Keterbatasan waktu dosen dalam menyusun modul akibat beban tridarma.	Menyelesaikan penyusunan, digitalisasi, dan distribusi modul pembelajaran seluruh mata kuliah serta melakukan monitoring ketersediaan modul pada setiap awal semester.	Semester Ganjil 2026/2027	Ketua Prodi, Koordinator Mata Kuliah, Tim Penyusun Modul	>80% mata kuliah memiliki modul	Dalam Proses

No	Aspek/ Komponen AMI	Hasil Temuan/ Capaian AMI	Akar Masalah/ Kendala	Rekomendasi, Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/ Realisasi
2	Kerja Sama	Dari 3 mitra, hanya 1 yang memiliki MoU.	1. Kerja sama telah berjalan secara informal tanpa didukung dokumen legal yang lengkap. 2. Belum terdapat sistem monitoring masa berlaku dokumen kerja sama. 3. Koordinasi antara program studi dan unit kerja sama belum optimal.	Menyelesaikan penyusunan dan penandatanganan MoU dan MoA dengan seluruh mitra strategis serta melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kerja sama.	Semester Ganjil 2026/2027	Ketua Prodi dan Unit Kerja Sama	Seluruh mitra memiliki MoU	Dalam Proses
3	Kegiatan Akademik	Kuliah Pakar TA 2024/2025 masih dalam tahap perencanaan.	1. Belum tersusunnya jadwal kegiatan akademik tahunan secara rinci. 2. Keterlambatan koordinasi dengan narasumber eksternal. 3. Keterbatasan alokasi anggaran dan penyesuaian jadwal akademik.	Menyusun jadwal tahunan Kuliah Pakar, menetapkan narasumber lebih awal, dan memastikan seluruh kebutuhan kegiatan tersedia sebelum pelaksanaan.	Semester Ganjil 2025/2026	Ketua Prodi dan Panitia Kegiatan	Minimal 1 kegiatan/tahun	Terlaksana

No	Aspek/ Komponen AMI	Hasil Temuan/ Capaian AMI	Akar Masalah/ Kendala	Rekomendasi, Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/ Realisasi
4	Pembimbingan Skripsi	Laporan pertanggungjawaban pembimbingan skripsi belum seluruhnya selesai.	1. Belum terdapat jadwal baku penyampaian laporan pembimbingan. 2. Monitoring pelaporan oleh program studi belum dilakukan secara berkala.	Menetapkan SOP, jadwal monitoring, dan batas waktu penyelesaian laporan pertanggungjawaban pembimbingan skripsi.	Semester Ganjil 2026/2027	Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing	Laporan terdokumentasi	Terlaksana
5	Prestasi Mahasiswa	Belum tersedia dokumen/data prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa.	1. Belum terbentuk basis data prestasi mahasiswa yang terintegrasi. 2. Dokumentasi prestasi masih dilakukan secara manual dan belum terpusat. 3. Mahasiswa belum secara aktif melaporkan prestasi yang diperoleh kepada program studi.	Mengembangkan database prestasi mahasiswa serta mewajibkan pelaporan prestasi melalui dosen wali dan HMPS.	Tahun Akademik 2026/2027	Ketua Prodi, Dosen Wali, HMPS	Database tersedia	Terlaksana

No	Aspek/ Komponen AMI	Hasil Temuan/ Capaian AMI	Akar Masalah/ Kendala	Rekomendasi, Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/ Realisasi
6	Tata Kelola	Belum tersedia dokumen analisis SWOT Program Studi dan UPPS.	1. Belum terdapat tim khusus yang bertugas menyusun dokumen SWOT secara berkala. 2. Fokus program studi lebih banyak pada pelaksanaan kegiatan operasional dibandingkan analisis strategis. 3. Belum adanya mekanisme evaluasi lingkungan internal dan eksternal yang terdokumentasi secara formal.	Menyusun dokumen analisis SWOT sebagai dasar penyusunan program kerja dan peningkatan mutu berkelanjutan.	Semester Ganjil 2026/2027	Ketua Prodi dan Tim GPM	Dokumen tersedia	Terlaksana
7	Manajemen Risiko	Belum terdapat dokumen strategi penyelesaian masalah	1. Belum dilakukan identifikasi risiko program studi secara sistematis. 2. Belum tersedia pedoman manajemen risiko dan	Menyusun dokumen strategi mitigasi risiko dan penyelesaian masalah berdasarkan hasil evaluasi diri.	Semester Ganjil 2026/2027	Ketua Prodi dan Tim Penjaminan Mutu	Dokumen tersedia	Terlaksana

No	Aspek/ Komponen AMI	Hasil Temuan/ Capaian AMI	Akar Masalah/ Kendala	Rekomendasi, Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/ Realisasi
		dan pengelolaan kelemahan.	mitigasi pada tingkat program studi. 3. Penyelesaian masalah masih bersifat insidental dan belum terdokumentasi dalam dokumen resmi.					
8	Pengembangan Program Studi	Belum terdapat dokumen program pengembangan Program Studi dan UPPS.	1. Program pengembangan telah dilakukan namun belum terdokumentasi dalam satu dokumen komprehensif. 2. Belum terdapat roadmap pengembangan program studi yang terintegrasi dengan Renstra dan Renop. 3. Monitoring pencapaian program pengembangan belum dilakukan secara terstruktur.	Melakukan inventarisasi, kodifikasi, dan dokumentasi seluruh program pengembangan sebagai dasar evaluasi dan penyusunan rencana strategis.	Tahun Akademik 2026/2027	Ketua Prodi dan UPPS	Dokumen tersedia	Terlaksana

C. Analisis Penyebab

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional melakukan analisis terhadap setiap temuan untuk mengidentifikasi akar penyebab terjadinya ketidaksesuaian maupun belum optimalnya pencapaian standar mutu. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rencana perbaikan dan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil identifikasi akar penyebab di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar temuan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional tidak disebabkan oleh ketidakterlaksanaan kegiatan, melainkan oleh aspek dokumentasi, monitoring, pengendalian, dan pengelolaan dokumen mutu yang belum optimal. Selain itu, masih diperlukan penguatan sistem tata kelola mutu melalui peningkatan fungsi monitoring dan evaluasi, pengembangan basis data terintegrasi, serta penyusunan dokumen perencanaan dan pengembangan program studi secara lebih sistematis. Oleh karena itu, tindak lanjut yang dilakukan difokuskan pada perbaikan sistem dokumentasi, penguatan tata kelola, peningkatan koordinasi antarunit, serta penyusunan berbagai dokumen mutu yang mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan persiapan akreditasi Program Studi.

BAB III
TINDAK LANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 Tindak Lanjut Temuan Ketersediaan Modul Pembelajaran

Temuan

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa ketersediaan modul pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional baru mencapai sekitar 10% dari total mata kuliah yang diselenggarakan.

Tindak Lanjut

Program Studi telah memulai penyusunan modul pembelajaran melalui penugasan kepada dosen pengampu mata kuliah sesuai format institusi. Selain itu telah dilakukan pendampingan penyusunan bahan ajar dan monitoring berkala terhadap perkembangan penyusunan modul. Hingga saat penyusunan laporan ini, proses digitalisasi dan pengumpulan modul masih berlangsung.

Hasil yang Dicapai

1. Terjadi peningkatan jumlah modul pembelajaran yang tersedia.
2. Repository digital mulai dikembangkan.
3. Mahasiswa memperoleh akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar.

Rencana Pengembangan

Program Studi menargetkan seluruh mata kuliah memiliki modul pembelajaran yang terstandar pada tahun akademik berikutnya.

3.2 Tindak Lanjut Temuan Dokumen Kerja Sama

Temuan

Dari tiga mitra aktif Program Studi, hanya satu mitra yang memiliki dokumen kerja sama (MoU) yang masih berlaku.

Tindak Lanjut

Program Studi telah melakukan inventarisasi dokumen kerja sama dan memulai proses penyusunan serta pembaruan MoU dan MoA bersama Unit Kerja Sama. Hingga saat ini sebagian dokumen masih dalam proses penyelesaian. Selain itu dilakukan inventarisasi seluruh mitra yang terlibat dalam kegiatan magang, kuliah praktisi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Setiap kerja sama yang telah berjalan kemudian diformalkan melalui penyusunan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) sesuai ketentuan institusi.

Hasil yang Dicapai

1. Teridentifikasinya seluruh mitra Program Studi.
2. Sebagian dokumen MoU dan MoA telah disusun dan masih dalam proses finalisasi.
3. Meningkatnya kepastian hukum dan keberlanjutan kerja sama.

Rencana Pengembangan

Program Studi akan memperluas jaringan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri guna mendukung implementasi kurikulum berbasis praktik.

3.3 Tindak Lanjut Temuan Kuliah Pakar

Temuan

Kegiatan Kuliah Pakar Tahun Akademik 2024/2025 masih berada pada tahap perencanaan saat audit dilaksanakan.

Tindak Lanjut

Program Studi segera menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi dengan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi industri, serta menyiapkan seluruh kebutuhan administrasi dan teknis kegiatan.

Kuliah Pakar kemudian dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan terkait sebagai bagian dari penguatan kompetensi mahasiswa.

Hasil yang Dicapai

1. Kegiatan Kuliah Pakar berhasil dilaksanakan.
2. Mahasiswa memperoleh wawasan praktis dari dunia industri.
3. Terjalinnya hubungan yang lebih baik dengan praktisi dan mitra eksternal.

Rencana Pengembangan

Kegiatan Kuliah Pakar akan dijadwalkan secara rutin minimal satu kali setiap semester.

3.4 Tindak Lanjut Temuan Laporan Pertanggungjawaban Pembimbingan Skripsi

Temuan

Laporan Pertanggungjawaban Pembimbingan Skripsi belum terdokumentasi secara lengkap.

Tindak Lanjut

Program Studi menetapkan jadwal penyampaian laporan pembimbingan skripsi bagi seluruh dosen pembimbing dan melakukan monitoring secara berkala terhadap progres penyusunannya.

Selain itu, dilakukan penyeragaman format laporan pembimbingan guna memudahkan proses dokumentasi dan evaluasi.

Hasil yang Dicapai

1. Tersedianya dokumen laporan pembimbingan skripsi.
2. Meningkatnya akuntabilitas proses pembimbingan.
3. Terbangunnya sistem dokumentasi yang lebih baik.

Rencana Pengembangan

Program Studi akan mengembangkan sistem pelaporan pembimbingan berbasis digital.

3.5 Tindak Lanjut Temuan Dokumentasi Prestasi Mahasiswa

Temuan

Belum tersedia dokumen yang memuat data prestasi mahasiswa baik akademik maupun nonakademik.

Tindak Lanjut

Program Studi melakukan pendataan ulang seluruh prestasi mahasiswa melalui koordinasi dengan dosen wali, organisasi kemahasiswaan, dan mahasiswa yang bersangkutan. Seluruh data kemudian dihimpun dalam database prestasi mahasiswa.

Selain itu, Program Studi menetapkan mekanisme pelaporan prestasi mahasiswa yang dilakukan setiap semester.

Hasil yang Dicapai

1. Tersedianya database prestasi mahasiswa.
2. Terdokumentasikannya capaian akademik dan nonakademik mahasiswa.
3. Meningkatnya kemudahan penyediaan data untuk kebutuhan akreditasi.

Rencana Pengembangan

Program Studi akan mengembangkan sistem informasi prestasi mahasiswa yang terintegrasi dengan database akademik.

3.6 Tindak Lanjut Temuan Dokumen Analisis SWOT

Temuan

Belum tersedia dokumen Analisis SWOT Program Studi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tindak Lanjut

Program Studi bersama UPPS membentuk tim penyusun dokumen SWOT yang melibatkan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna lulusan. Analisis dilakukan terhadap faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi pengembangan Program Studi.

Hasil yang Dicapai

1. Tersusunnya dokumen SWOT Program Studi.
2. Tersedianya dasar penyusunan program pengembangan.
3. Meningkatnya kualitas perencanaan strategis Program Studi.

Rencana Pengembangan

Dokumen SWOT akan ditinjau dan diperbarui secara berkala setiap tahun.

3.7 Tindak Lanjut Temuan Strategi Penyelesaian Masalah dan Mitigasi Risiko

Temuan

Belum tersedia dokumen strategi penyelesaian masalah dan mitigasi risiko Program Studi.

Tindak Lanjut

Program Studi menyusun dokumen identifikasi risiko yang mencakup risiko akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kerja sama. Setiap risiko dianalisis berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya sehingga diperoleh strategi mitigasi yang tepat.

Hasil yang Dicapai

1. Tersedianya dokumen identifikasi risiko.
2. Tersusunnya strategi mitigasi risiko Program Studi.
3. Meningkatnya kesiapan Program Studi dalam menghadapi berbagai potensi kendala.

Rencana Pengembangan

Dokumen mitigasi risiko akan menjadi bagian dari sistem tata kelola dan penjaminan mutu Program Studi.

3.8 Tindak Lanjut Temuan Program Pengembangan Program Studi

Temuan

Belum tersedia dokumen program pengembangan Program Studi yang terdokumentasi secara sistematis.

Tindak Lanjut

Program Studi melakukan inventarisasi seluruh program pengembangan yang telah dan akan dilaksanakan. Selanjutnya disusun roadmap pengembangan Program Studi yang terintegrasi dengan Renstra, Renop, dan target kinerja Program Studi.

Hasil yang Dicapai

1. Tersusunnya dokumen program pengembangan Program Studi.
2. Tersedianya roadmap pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang.
3. Meningkatnya arah dan fokus pengembangan Program Studi.

Rencana Pengembangan

Program pengembangan akan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan.

3.9 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut

Secara umum, seluruh temuan Audit Mutu Internal telah ditindaklanjuti oleh Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional melalui berbagai tindakan korektif dan preventif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar rekomendasi auditor telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Tindak lanjut yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, kualitas pembelajaran, pengembangan kemahasiswaan, serta kesiapan Program Studi dalam menghadapi proses akreditasi.

Program Studi berkomitmen untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan sehingga budaya mutu dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan sesuai prinsip PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Tabel. Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut

No	Temuan	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Status	Bukti Dokumen/Lampiran Pendukung (Link)
1	Modul Pembelajaran	Penyusunan Modul	>80% mata kuliah memiliki modul	Dalam Proses	https://drive.google.com/drive/folders/1pnjJUgrPOI1OMHfCLSz8GoG6tSnjTRkW?usp=sharing
2	MoU Mitra	Penandatanganan MoU	Seluruh mitra memiliki MoU	Dalam Proses	https://drive.google.com/drive/folders/10vZxQvPhmW5n3bNDn92iHAhv5lZISfWB?usp=drive_link
3	Kuliah Pakar	Pelaksanaan kegiatan	Minimal 1 kegiatan/tahun	Terlaksana	https://drive.google.com/file/d/1EK3c8EEikHpbFi-lXcHwaD-e_u-s0mOL/view?usp=drive_link
4	LPJ Skripsi	SOP dan Monitoring	Laporan terdokumentasi	Terlaksana	https://drive.google.com/file/d/1ZDuJe66NJ8rq6ybMKZIv3sSLhobeDNCu/view?usp=drive_link
5	Prestasi Mahasiswa	Database Prestasi	Database tersedia	Terlaksana	https://drive.google.com/drive/folders/1ofXsIDR-ODQxKlorBD8-FGdEfnY30OPL?usp=drive_link
6	SWOT	Penyusunan SWOT	Dokumen tersedia	Terlaksana	https://drive.google.com/file/d/1JOKReXfqe_2tAPXwLNAIBbLmL-Eo8g6q/view?usp=drive_link
7	Strategi Penyelesaian Masalah	Dokumen Strategi	Dokumen tersedia	Terlaksana	https://drive.google.com/file/d/1BwvuofZY9f5JuDc2b_Glq12XVEGbRAnh/view?usp=drive_link
8	Program Pengembangan	Inventarisasi Program	Dokumen tersedia	Terlaksana	https://drive.google.com/file/d/14wkYZggu92glGLNbfvShyQHMI3vWD0nn/view?usp=drive_link

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu serta mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan pada Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Baubau, diperoleh delapan temuan yang mencakup aspek pembelajaran, kerja sama, kemahasiswaan, tata kelola, perencanaan strategis, dan pengembangan program studi.

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, Program Studi telah melaksanakan berbagai tindakan perbaikan dan peningkatan mutu sesuai dengan rekomendasi auditor. Tindakan yang dilakukan meliputi penyusunan dan pengembangan modul pembelajaran, penguatan kerja sama melalui penyusunan dokumen MoU dan MoA, pelaksanaan kegiatan Kuliah Pakar, penyempurnaan dokumentasi pembimbingan skripsi, pengembangan basis data prestasi mahasiswa, penyusunan dokumen Analisis SWOT, penyusunan strategi mitigasi risiko, serta pengembangan roadmap dan program pengembangan Program Studi.

Hasil tindak lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar rekomendasi auditor telah ditindaklanjuti dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan tata kelola, kualitas pembelajaran, penguatan dokumentasi mutu, serta kesiapan Program Studi dalam menghadapi proses evaluasi eksternal dan akreditasi. Meskipun demikian, beberapa program pengembangan masih memerlukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Dengan tersusunnya Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal ini, Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional menegaskan komitmennya untuk terus mengimplementasikan budaya mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai landasan utama dalam mewujudkan tata kelola program studi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

B. Saran dan Rencana Tindak Lanjut Berkelanjutan

Dalam rangka menjaga keberlanjutan peningkatan mutu Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional, diperlukan komitmen seluruh sivitas akademika untuk terus mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Setiap temuan dan rekomendasi hasil Audit Mutu Internal hendaknya dipandang sebagai peluang untuk melakukan perbaikan dan pengembangan, bukan semata-mata sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja program studi.

Program Studi perlu meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi terhadap seluruh program kerja yang telah direncanakan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kerja sama, peningkatan prestasi mahasiswa, serta pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, sistem dokumentasi dan pengelolaan data perlu terus diperkuat agar seluruh bukti kinerja program studi dapat terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan mudah diakses ketika diperlukan.

Sebagai bagian dari persiapan menuju akreditasi Program Studi dan upaya mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan, Program Studi akan terus melakukan evaluasi berkala terhadap

efektivitas tindak lanjut yang telah dilaksanakan, menyempurnakan berbagai dokumen mutu yang diperlukan, serta meningkatkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengembangan Program Studi.

Melalui komitmen bersama dan pelaksanaan perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Baubau mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, nasional, dan global.

LAMPIRAN